



Formation of Pokdarwis in supporting the establishment of the Merbabu slope tourism area in Surodadi Village, Magelang

Barkah Susanto ✉, **Nia Kurniati Bachtiar**, **Laili Qomariyah**, **Afla Azzahra Putri**, **Lany Christanty**, **Lasiona Ravi Nirwana**
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ barkah@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7897>

Abstract

Due to a lack of understanding regarding the development of tourist areas, the natural potential of Surodadi Village, Candimulyo, Magelang Regency has not been optimally developed to become a natural tourist attraction. This community service's goal is to help create tourism awareness groups (POKDARWIS) and educate people on how to manage and develop natural tourism villages. This program uses the knowledge and skill transfer method to village officials and the community as POKDARWIS candidate members. The result of this program was the formation of POKDARWIS as one of the institutions that handles the development or establishment of tourist areas in Surodadi Village, Candimulyo, Magelang Regency.

Keywords: *Tourism awareness groups; Natural tourism; Community empowerment*

Pembentukan Pokdarwis dalam mendukung terwujudnya Kawasan Wisata Lereng Merbabu di Desa Surodadi, Magelang

Abstrak

Potensi alam Desa Surodadi, Candimulyo, Kabupaten Magelang belum dikembangkan secara maksimal untuk menjadi daya tarik wisata alam kurangnya pengetahuan mengenai pengembangan daerah wisata. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata alam serta pendampingan pendirian kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Kegiatan ini menggunakan metode knowledge and skill transfer kepada aparat desa dan masyarakat calon anggota POKDARWIS. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya POKDARWIS sebagai salah satu lembaga yang menangani perkembangan atau pembentukan kawasan wisata di desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo.

Kata Kunci: Pokdarwis; Wisata Alam; Pemberdayaan masyarakat

1. Pendahuluan

Visi dan misi pembangunan, dalam RPJMD Kabupaten Magelang menetapkan 10 prioritas pembangunan dan program unggulan yang di antaranya adalah pengembangan pertanian pariwisata dan UKM melalui pemanfaatan sektor unggulan untuk mendongkrak kesejahteraan masyarakat yang meliputi: a) pengembangan agribisnis berorientasi pasar termasuk pertanian organik; b) pengembangan pariwisata dengan melindungi kearifan lokal dan berbasis masyarakat; c) pengembangan destinasi pariwisata potensial dan strategis; d) pembangunan pusat seni budaya dan pariwisata/ anjungan cerdas; dan e) pemberdayaan UKM dan koperasi berbasis sumber

daya lokal (RPJMD Kab Magelang 2014-2019, 2014). Surodadi yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang juga sedang menerapkan prioritas pembangunan tersebut untuk mewujudkan desa wisata terpadu yang mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki baik sumber daya alam, maupun pertaniannya.

Salah satu potensi yang dimiliki Desa Surodadi yaitu tanah hutan negara dengan luas sekitar 20 hektare yang ditanami pohon pinus dan mempunyai tanah lapang yang bisa dimanfaatkan menjadi sebuah destinasi wisata yang dibangun menggunakan dana desa. Destinasi wisata tersebut dinamakan tanah Gandu yang menawarkan berupa keindahan alam dan tanah lapang tempat bermain anak, dan bisa digunakan untuk kegiatan *outbond* dan kegiatan kemah/pramuka (Gambar 1).



Gambar 1. Potensi hutan pemerintah untuk dijadikan destinasi wisata

Hutan negara yang berada di kawasan Desa Surodadi yang masih alami tersebut sementara ini hanya digunakan oleh masyarakat setempat untuk area mencari rumput dan kayu bakar saja. Namun demikian beberapa pihak terkait seperti BUMDes, pemuda, serta beberapa lapisan masyarakat menginginkan daerah tersebut dimanfaatkan dan dikelola agar memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Pembangunan kawasan wisata di desa Surodadi diharapkan akan memberikan wahana dan destinasi wisata baru di daerah Borobudur dan sekitarnya dalam mendukung Kawasan Wisata Super Prioritas, sehingga harapannya daerah wisata alam ini akan menopang jumlah destinasi wisata pilihan bagi pengunjung yang datang khususnya di daerah Magelang. Ekasani et al. (2021) mengungkapkan bahwa ada konsep 4A dalam pengembangan desa wisata, yaitu sajian wisata (*attractions*), pelaku atau pengelola wisata (*actors*), pelaksanaan (*actions*) dan daya dukung masyarakat (*atmospheres*). Berdasarkan konsep pengembangan desa wisata, saat ini Desa Surodadi belum memiliki sumber daya manusia (*actors*) yang akan menjadi penggerak dalam mengembangkan pariwisata, sehingga dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat kelompok sadar wisata (pokdarwis). Pokdarwis ini diharapkan mampu mewujudkan sapta pesona (keamanan, ketertiban, keindahan, kesejukan, kebersihan, keramah-tamahan, dan kenangan), serta peningkatan kualitas produk wisata dan daya saing objek wisata di daerahnya (Sidiq et al., 2019). Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah terbentuknya POKDARWIS sebagai salah satu lembaga yang menangani perkembangan atau pembentukan kawasan wisata di desa Surodadi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang diikuti oleh aparat desa dan masyarakat sekitar yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Kegiatan pengabdian ini melakukan pendampingan serta pelatihan kepada aparat desa dan juga masyarakat setempat dalam membentuk pokdarwis sebagai langkah awal untuk pembentukan taman wisata.

Permasalahan yang nantinya akan diselesaikan meliputi terkait pembentukan pokdarwis yang nantinya sebagai sumber daya manusia untuk mendukung terwujudnya kawasan wisata alam lereng Merbabu, desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Solusi yang ditawarkan pada program ini dengan mendatangkan narasumber yang nantinya memaparkan mengenai syarat yang harus dimiliki oleh suatu desa untuk membentuk taman wisata dan juga pendampingan dalam pembuatan Pokdarwis yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Candimulyo. **Gambar 2** menampilkan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini.



Gambar 2. Tahapan pembentukan pokdarwis

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di desa Surodadi merupakan awal dari pembentukan desa kawasan wisata di daerah Kecamatan Candimulyo. Setelah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di desa Surodadi ini terbentuk, kemudian diharapkan akan dilakukan pendampingan-pendampingan selanjutnya untuk mendukung pembentukan Kawasan wisata tersebut.

3.1. Forum Group Discussion (FGD) pembukaan kawasan wisata desa Surodadi

Forum Group Discussion dilakukan pertama kali pada 2 Agustus 2022 bersama pihak-pihak terkait, seperti Lurah Surodadi, Camat Candimulyo, Kapolsek dan Koramil. Pembahasan dilakukan dengan tujuan sosialisasi pembukaan kawasan wisata, terkhusus hutan gandu yang rencananya akan digunakan sebagai objek wisata pinusan masyarakat setempat. FGD bertujuan untuk mendiskusikan mengenai permasalahan dan solusi apa yang dapat dilakukan untuk pelaksanaannya (**Gambar 3**). Hasil kegiatan FGD ini, selain penyampaian masalah pendirian dan pengelolaan tempat wisata yang ditindaklanjuti dengan pendirian POKDARWIS, juga pemberian ijin dan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti koramil, polsek maupun Kecamatan.



Gambar 3. FGD dengan pihak terkait

3.2. Sosialisasi pembentukan POKDARWIS Desa Surodadi

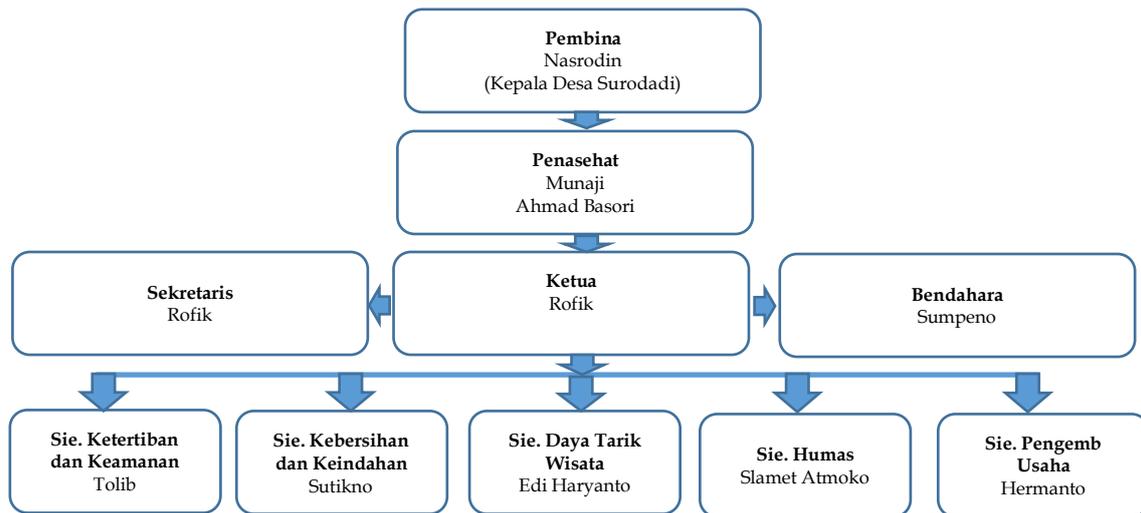
Sosialisasi dilakukan pada 12 Agustus 2022, dengan dihadiri pihak Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Kabupaten Magelang dan Ketua Forum Komunikasi Desa Wisata Jawa Tengah. Sosialisasi merupakan suatu perwujudan dari komunikasi dan dalam pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait dengan inovasi baru. Sehingga dengan adanya sosialisasi mampu untuk menciptakan perubahan dalam pengetahuan, sikap, perilaku, dan mental masyarakat terhadap inovasi baru (Susanto et al., 2022). Sosialisasi dilakukan dengan tujuan masyarakat setempat memiliki pemahaman dasar mengenai pokdarwis dan diharapkan masyarakat dapat memulai forum pembahasan pembentukan pokdarwis desa Surodadi. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi terstruktur dan diskusi interaktif antara narasumber dengan *audience* (Gambar 4). Kegiatan ini memberikan gambaran pentingnya pembentukan POKDARWIS di daerah wisata, serta memberikan gambaran serta pengalaman mengenai pengelolaan daerah wisata sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat secara terstruktur.



Gambar 4. Sosialisasi pembentukan pokdarwis

3.3. Pendataan dan pembentukan struktur organisasi pokdarwis desa Surodadi

Pendataan dan pembentukan struktur organisasi pokdarwis desa surodadi dilaksanakan pada 22 Agustus 2022 dengan menemui Lurah desa surodadi, yang bertujuan untuk mengordinasikan kepada masyarakat mengenai pembentukan pokdarwis yang nantinya dapat digunakan untuk menciptakan pokdarwis desa surodadi serta terstrukturnya *job description* atau peran warga setempat (Gambar 5). Kegiatan pendataan dan pembentukan struktur organisasi dipimpin langsung oleh Kepala Desa atau lurah desa Surodadi. Dalam pembentukan struktur organisasi dari POKDARWIS ini nantinya akan langsung disahkan oleh lurah desa Surodadi.



Gambar 5. Struktur organisasi pokdarwis desa Surodadi

3.4. Penguatan mental pokdarwis desa Surodadi

Kegiatan lanjutan setelah terbentuknya Pokdarwis Desa Surodadi adalah melakukan pelatihan penguatan mental yang dilakukan oleh tim psikolog Unimma (Gambar 6). Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah menciptakan mental kompetitor masyarakat setempat atas apa yang akan dilakukan, dengan dasar menyukseskan dibentuknya objek wisata pinusan hutan gandu di Surodadi, Candimulyo. Hasil dari kegiatan ini diharapkan selain menciptakan mental kompetitor juga memberikan penguatan pemahaman bisnis desa wisata yang akan segera dibangun. Kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian materi terstruktur dan diskusi integratif antara narasumber dengan warga setempat.



Gambar 6. Penguatan Mental Anggota Pokdarwis

3.5. Monitoring pokdarwis desa Surodadi

Kegiatan *monitoring* dilakukan pada 02 September 2022 dengan tujuan untuk mengetahui progres pokdarwis desa Surodadi (Gambar 7). Dari hasil evaluasi dan *monitoring* ini diketahui kegiatan apa yang belum dimasukkan, serta melengkapi kelengkapan administratif yang belum lengkap. Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai detail tujuan pembentukan pokdarwis yang ditujukan untuk mengelola dan mengolah desa wisata taman nasional gandu. Selain itu kegiatan *monitoring* juga bertujuan menuntun masyarakat untuk lebih memahami peran masing-masing dalam struktur keorganisasian pokdarwis. Hasil dari kegiatan ini adalah selain memperkenalkan organisasi ke masyarakat juga penyampaian *job description* masing-masing seksi serta kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan, serta yang akan dilaksanakan.



Gambar 7. Monitoring pokdarwis

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembentukan Pokdarwis. Dengan terbentuknya Pokdarwis diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan terbangunnya lingkungan wisata dalam mengembangkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Pokdarwis di desa Surodadi ditujukan agar terbentuk aktor aktif yang akan menjadi penggerak dalam mengembangkan pariwisata dan mengelola serta mengolah hutan gandu di desa Surodadi. Hal tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemdikbudristek melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional skema Program Kemitraan Masyarakat tahun 2022.

Daftar Pustaka

- RPJMD Kab Magelang 2014-2019, Pub. L. No. 7 (2014).
- Ekasani, K. A., Dewi, I. G. A. M., Suwintari, I. G. A. E., Sanjiwani, I. G. A. M., Aprinica, N. P. I., Putra, I. K. U., Respati, Y. Z. A., Widiastuti, L., Maitri, S., & Rahayu, N. K. Y. (2021). The Assistance in developing religious-based tourism villages in Susut Village, Bangli. *Community Empowerment*, 6(12), 2315–2321. <https://doi.org/10.31603/ce.6031>
- Sidiq, S. S., Sulistyani, A., Musadad, & Etika. (2019). *Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Kerja Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Kabupaten Kampar*.
- Susanto, B., Aida, A. A., Rahayu, E. F., Salamah, K. L., Atiqoh, L. S., & Farida, I. (2022). Assistance in the establishment of BUMDes in Sonorejo Village, Candimulyo. *Community Empowerment*, 7(10), 1646–1650.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
